

## SISWA TERHADAP PROSES PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 PADANG CERMIN

Apta Melyza<sup>1</sup>, Rachmi Marsheilla Agus<sup>2</sup>  
Universitas Teknokrat Indonesia<sup>1,2</sup>

aptamelyza99@gmail.com@gmail.com<sup>1</sup>  
rachmi.ma@teknokrat.ac.id<sup>2</sup>

Received: 20 Juni 2021

Accepted: 28 Juni 2021

Published : 30 Juni 2021

### Abstract

*This study aims to find out about students' perceptions of the process of implementing sports and health physical education learning in the covid-19 pandemic at SMA Negeri 1 Padang Cermin. This research is a quantitative descriptive. The method used is a survey with data collection techniques using a questionnaire. The population in this study was 588 students consisting of class X and XI at SMA Negeri 1 Padang Cermin and the sample of this study was 88 students in class X and XI. The data analysis technique used was quantitative descriptive analysis as outlined in the percentage. The results of the research on student perceptions of the process of implementing sports and health physical education learning in the covid-19 pandemic at SMA Negeri 1 Padang Cermin, it can be concluded that they are in the "Medium" category 56.81% (50 students). The preliminary factors are in the category of "Medium" 42.04% (37 students). From the implementation factors "Medium" 43.1% (38 students). As for the evaluation factors in the category of "Medium" 38.63% (34 students).*

**Keywords:** Perception, Learning, Student

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cerminlan data. Penelitian ini merupakan Deskriptif Kuantitatif. Metode yang di gunakan adalah survei sengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah 588 siswa yang terdiri dari kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Padang Cermin dan Sampel dari penelitian ini adalah 88 siswa kelas X dan XI, Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cermin maka dapat disimpulkan berada pada kategori "Sedang" 56,81% (50 siswa), Pada faktor pendahuluan berada pada kategori "Sedang" 42,04% (37 siswa), Dari faktor pelaksanaan "Sedang" 43,1% (38 siswa). Sedangkan untuk faktor evaluasi pada kategori "Sedang" 38,63% (34 siswa).

**Kata Kunci:** Persepsi, Pembelajaran, Siswa

### To cite this article:

Melyza, Apta & Aguss, Rachmi Masheilla. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Journal of Physical Education*. Vol 2, No ( 1), Hal 8-16

### PENDAHULUAN

Menurut Triwiyanto (2014) pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan tersusun dalam mewujudkan lingkungan belajar dan terjalannya pembelajaran agar peserta didik secara aktif meningkatkan potensi yang ada padanya untuk memiliki ilmu baik dalam spriritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, bahkan dalam berketerampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa serta negara. Pendidikan mempunyai fungsi yang penting dalam meningkatkan suatu bangsa. Oleh karena itu peningkatan

kualitas negara sebenarnya bergantung dalam peningkatan kualitas sumber daya manusianya, dan ini dapat dicapai dengan mengedepankan pentingnya pendidikan.

Pendidikan jasmani ialah kegiatan proses pembelajaran dengan memanfaatkan aktifitas bersifat jasmani yang telah disusun secara sistematis yang memiliki tujuan guna mengembangkan dan meningkatkan individu secara kognitif, organik, perseptual, neuromuskuler, dan emosional pada kerangka sistem dunia pendidikan tingkat nasional. Pendidikan jasmani yakni kegiatan pembelajaran yang memberikan perhatian secara proporsional serta memadai pada subjek utama di pembelajaran (Rosdiani, 2014). Pendidikan jasmani ialah salah satu bagian yang berperan penting dari kegiatan dipendidikan. Artinya pembelajaran pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau pelengkap yang dibuat-buat didalam program sekolah sebagai alat untuk menjadi sibuk peserta didik. Dalam kurikulum 2013 (K13) pendidikan olahraga di jenjang pendidikan sekolah menengah atas menyatu dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Menurut Marhaendro (2010) menyebutkan bahwa pendidikan jasmani yakni proses pendidikan dengan mencari dari pengalaman belajar dengan melalui bentuk gerakan jasmani yang dilakukan secara sadar, sistematis, bahkan intensif guna merangsang pertumbuhan serta perkembangan dalam bentuk fisik, motorik, cara berfikir, tingkat emosional, keadaan sosial, dan rasa moral di dalam pendidikan jasmani sangat berhubungan dengan proses belajar dan mengajar.

Menurut Ruhimat, dkk (2015) belajar adalah kegiatan yang disengaja dan dilakukan oleh pesorangan agar menjadi perubahan pada diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak bisa melakukan sesuatu, menjadi melakukan hal, atau yang tidak berkreasi menjadi kreatif. Proses belajar pada sekolah tidak bisa dilakukan secara individu namun menggunakan keterlibatan orang lain yang mengajarkan seperti halnya pendidik atau guru. Belajar dalam makna yang luas ialah suatu kegiatan yang kemungkinan menimbulkannya atau terjadinya suatu sikap yang bukan diakibatkan oleh peningkatan dan suatu hal yang bersifat sebentar sebagai terbentuknya hasil respon utama pada peserta didik (Pane and Darwis Dasopang, 2017). Pada akhir tahun 2019 dihebohkan dengan terjadinya wabah coronavirus yang melanda diseluruh dunia. Penularan coronavirus terjadi secara langsung antar manusia (human to human transmission) ini memicunya peningkatan jumlah kejadian yang luar biasa hingga pada akhir bulan Januari 2020 didapatkan peningkatan sebesar 2000 kasus terkonfirmasi dalam satu hari (24 jam) (Handayani, 2020). Menurut Van Kampen et al. (2020) mengatakan bahwa Coronavirus tipe baru ditemukan pada manusia semenjak peristiwa hebat yang terjadi di Kota Wuhan, Tiongkok-China, pada Desember 2019, kemudian diberikan nama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS Cova 2), serta menimbulkan wabah COVID- 19 (Corona virus Disease-2019). Pada akhir Januari 2020 WHO mencetuskan status Global Emergency pada kasus wabah virus Corona dan saat 11 Februari 2020 WHO memberi nama sebagai COVID-19 (Zhou et al., 2020).

Pembelajaran berbasis dalam jaringan (daring) meliputi semua olahraga dan kesehatan. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang didominasi dengan gerakan fisik dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan, namun kegiatan ini tidak memungkinkan terjadinya proses pembelajaran secara langsung. Menurut Rizki dan Aguss (2020) menyampaikan bahwa dampak tersebut sangat terasa jelas dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), pembelajaran pendidikan jasmani ialah bagian integral dari sistem pendidikan, pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai mata pelajaran yang ditanamkan dalam bentuk teoritis (kognitif) dan praktek (psikomotorik). Menurut Hidayat dalam Rosdiani (2014) masalah yang ditemui dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ada empat hal pokok. Antara lain, pertama terjadinya ketimpangan dalam penekanan dimensi kemanusiaan yang dikembangkan. Kedua, proses pembelajaran dengan sistem reduksionistik dan mekanistik. Selanjutnya ketiga adanya alienasi kurikulum atau bahan ajar, dan terakhir interaksi kegiatan pembelajaran terarah monolog. Selain dari masalah tersebut keterbatasan seperti halnya dalam jaringan/sinyal internet dan penggunaan operasional pada aplikasi online, pembelajaran pendidikan jasmani pun menemui berbagai kendala dan hambatan di masa wabah COVID-19. Wabah COVID-19 yang terjadi di Indonesia khususnya di provinsi Lampung sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar di SMA, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di dalam kelas mau tidak mau harus berpindah dengan pembelajaran melalui daring atau jarak jauh.

Menurut Ely Sativasih Rosali (2020) kondisi pelaksanaan pembelajaran online tidak sebaik pembelajaran tatap muka. Selain itu, terhambatnya batasan internet yang tidak mendukung (sinyal lambat) sehingga banyak peserta didik yang selalu telat dalam mengumpulkan tugas. Karena hal inilah mengakibatkan belum terlaksananya

rencana pelaksanaan pembelajaran mengenai pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara maksimal di SMA Negeri 1 Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Persepsi dari siswa tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring oleh guru pendidikan jasmani. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan gambaran atau konsep mengenai proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada saat wabah pandemi covid-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik sesuai yang diharapkan. Dalam hal ini maka peneliti ingin menganalisa untuk mengetahui persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cermin.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan pengumpulan data menggunakan kuesioner, skor yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dituangkan dalam bentuk persentase.

#### **Populasi dan sampel**

Populasi ialah zona generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik di SMA Negeri 1 Padang Cermin yang berjumlah 588 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan yaitu peserta didik di SMA Negeri 1 Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Menurut Arikunto dalam Sunaryo (2016) untuk menentukan jumlah sampel jika subjek kurang dari 100 responden maka diambil semuanya untuk diteliti, selanjutnya jika subjek lebih dari 100 responden maka diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian bahwa peserta didik kelas XII tidak dapat dijadikan sebagai sampel penelitian oleh pihak sekolah karena sedang fokus untuk menyiapkan pelaksanaan Ujian Nasional. Oleh karena itu dengan adanya pertimbangan tersebut maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 15% yaitu 88 peserta didik.

#### **Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menganalisis persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Peneliti menyebarkan kuisisioner online menggunakan google form kepada peserta didik di SMA Negeri 1 Padang Cermin, selanjutnya peneliti mengumpulkan angket penelitian dan melakukan pengumpulan hasil penelitian yang didapatkan dan Setelah mendapatkan sebuah hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan hasil.

#### **Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2019) mengutarakan teknik analisis data merupakan sebuah langkah dalam mencari dan proses penyusunan secara sistematis data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam menyusun kedalam pola, memilih data mana yang di anggap penting dan data yang akan dipelajari, dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif persentase, karena konten yang termasuk dalam statistik deskriptif meliputi data yang diwakili oleh table, grafik, bagan, lingkaran, perhitungan mean, mode, median, desil, bilangan kalkulasi distribusi, data rata-rata, standar, deviasi dan persentase (Sugiyono, 2011:). Pengkategorian menggunakan mean dan standar deviasi. Menurut Azwar (2016:) pengkategorian berdasarkan Mean dan Standar Deviasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Penilaian Acuan Norma**

No	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 S < X < M + 1,5 S$	Tinggi
3.	$M - 0,5 S < X < M + 0,5 S$	Sedang
4.	$M - 1,5 S < X < M - 0,5 S$	Rendah
5.	$X < M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Skor

M = MeanHitung

SD = Standar Deviasi Hitung

Setelah mengelompokkan data kedalam masing-masing kategori, untuk mengkaji variabel pada penelitian menggunakan rumus persentase yang digunakan sesuai dengan rumus Anas Sudijono dalam Angga Narendra Putra (2020) sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan :

p = persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah banyaknya sampel

Setelah menghitung persentase kemudian pengolahan hasil penelitian data tersebut diinterpretasikan kedalam lima kategori. Menurut (Aguss dan Fahrizqi, 2020) mengatakan dalam menentukan kategori, dikategorikan intervalnya sebagai berikut :

**Tabel 2 Interval Kategori**

No.	Interval	Kategori
1.	81-100%	Sangat Tinggi
2.	61-80%	Tinggi
3.	41-60%	Sedang
4.	21-40%	Rendah
5.	0-20%	Sangat Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14-16 Juni 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Padang Cermin yang berjumlah 88 siswa. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cermin, yang diungkapkan dengan angket tertutup dan terbuka yang berjumlah 20 butir pernyataan.

### Faktor Pendahuluan

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cermin berdasarkan faktor pendahuluan didapat skor terendah (minimum) 6,00, skor tertinggi (maksimum) 21,00, rata-rata (mean) 14,181, nilai tengah (median) 15,00, nilai yang sering muncul (mode) 15,00, standar deviasi (SD) 3,0683608. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3 Deskriptif Statistik Faktor Pendahuluan**

Statistik	
N	88
Total Jawaban	1248
Mean	14,181818
Median	15,00

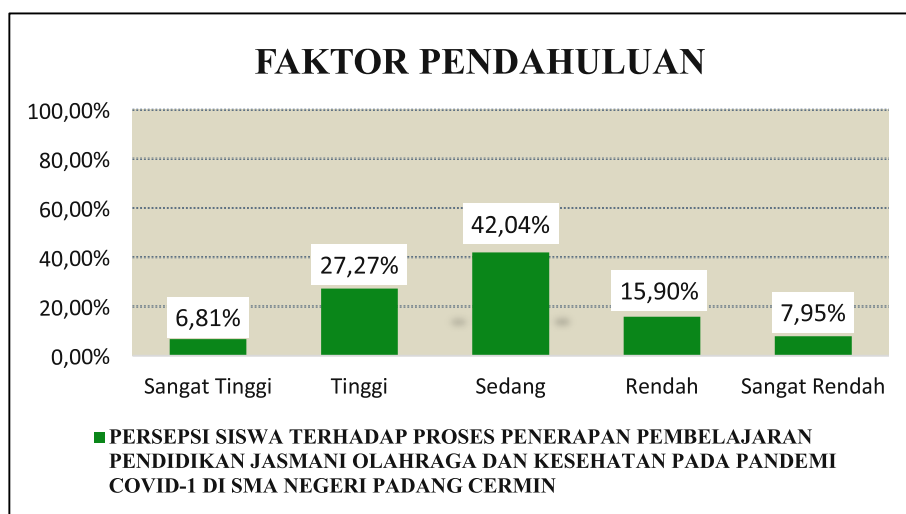
Statistik	
Mode	15,00
Std, Deviation	3,0683608
Minimum	6,00
Maximum	21,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cermin berdasarkan faktor pendahuluan disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4 Frekuensi Persepsi**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	18,78 < X	Sangat Tinggi	6	6,81%
2.	15,71 < X < 18,78	Tinggi	24	27,27%
3.	12,64 < X < 15,71	Sedang	37	42,04%
4.	9,57 < X < 12,64	Rendah	14	15,90%
5.	X < 9,57	Sangat Rendah	7	7,95%
Jumlah			88	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cermin berdasarkan faktor pendahuluan dapat disajikan pada diagram batang sebagai berikut :



**Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Siswa**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan hasil penelitian pada faktor pendahuluan bahwa persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cermin berada pada kategori “Rendah” sebesar 15,90% (14 siswa), “Sedang” sebesar 42,04% (37 siswa), “Tinggi” sebesar 27,27% (24 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 6,81% (6 siswa), dan “Sangat Rendah” sebesar 7,95% (7 siswa). Berdasarkan hasil tersebut diartikan persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cermin dalam kategori “Sedang” 42,04%.

**Faktor Pelaksanaan**

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi *covid-19* di SMA Negeri 1 Padang Cermin berdasarkan faktor pelaksanaan didapat skor terendah (minimum) 8,00, skor tertinggi (maksimum) 32,00, rata-rata (mean) 21,886, nilai tengah (median) 23,00, nilai yang sering muncul (mode) 24,00, standar deviasi (SD) 4,142384838. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5 Deskriptif Statistik Faktor Pelaksanaan**

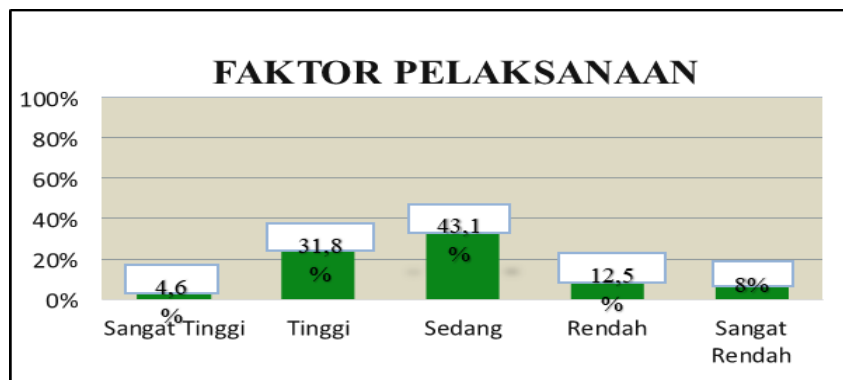
Statistik	
N	88
Total Jawaban	1926
Mean	21,886
Median	23,00
Mode	24,00
Std, Deviation	4,142384838
Minimum	8,00
Maximum	32,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi *covid-19* di SMA Negeri 1 Padang Cermin berdasarkan faktor pelaksanaan disajikan pada table sebagai berikut :

**Tabel 6 Frekuensi Interval**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	28,09 < X	Sangat Tinggi	4	4,6%
2.	23,95 < X < 28,09	Tinggi	28	31,8%
3.	19,81 < X < 23,95	Sedang	38	43,1%
4.	15,67 < X < 19,81	Rendah	11	12,5%
5.	X < 15,67	Sangat Rendah	7	8%
Jumlah			88	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi *covid-19* di SMA Negeri 1 Padang Cermin berdasarkan faktor pelaksanaan dapat disajikan pada diagram batang sebagai berikut



**Gambar 2. Diagram Batang Persepsi Siswa**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan hasil penelitian pada faktor pelaksanaan bahwa persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi *covid-19* di SMA Negeri 1 Padang Cermin berada pada kategori “Rendah” sebesar 12,5% (11 siswa), “Sedang” sebesar 43,1% (38 siswa), “Tinggi” sebesar 31,8% (28 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 4,6% (4 siswa), dan “Sangat Rendah” sebesar 8% (7 siswa). Berdasarkan hasil tersebut diartikan persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi *covid-19* di SMA Negeri 1 Padang Cermin dalam kategori “Sedang” 43,1%.

### Faktor Evaluasi

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi *covid-19* di SMA Negeri 1 Padang Cermin berdasarkan faktor evaluasi didapat skor terendah (minimum) 6,00, skor tertinggi (maksimum) 22,00, rata-rata (mean) 14,784, nilai tengah (median) 16,00, nilai yang sering muncul (mode) 16,00, standar deviasi (SD) 3,755299286. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7 Frekuensi Evaluasi**

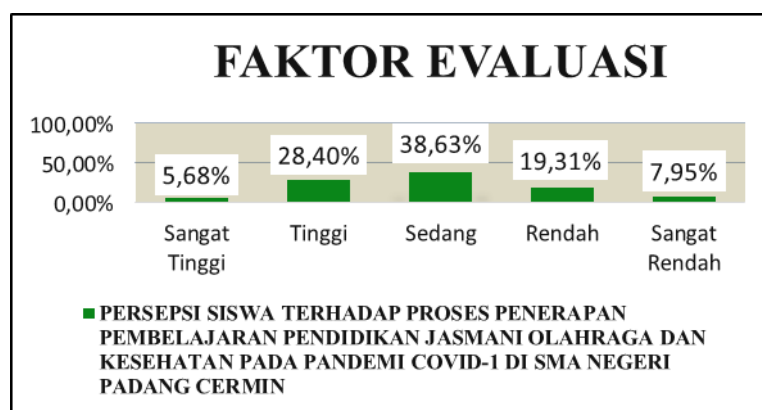
Statistik	
N	88
Total Jawaban	1301
Mean	14,78409091
Median	16,00
Mode	16,00
Std, Deviation	3,755299286
Minimum	6,00
Maximum	22,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi *covid-19* di SMA Negeri 1 Padang Cermin disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 8 Interval**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$20,41 < X$	Sangat Tinggi	5	5,68%
2.	$16,66 < X \leq 20,41$	Tinggi	25	28,40%
3.	$12,90 < X \leq 16,66$	Sedang	34	38,63%
4.	$9,15 < X \leq 12,90$	Rendah	17	19,31%
5.	$X \leq 9,15$	Sangat Rendah	7	7,95%
<b>Jumlah</b>			<b>88</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi *covid-19* di SMA Negeri 1 Padang Cermin berdasarkan faktor pelaksanaan dapat disajikan pada diagram batang sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Batang Persepsi Siswa

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan hasil penelitian pada faktor pelaksanaan bahwa persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cermin berada pada kategori “Rendah” sebesar 19,31 (17 siswa), “Sedang” sebesar 38,63% (34 siswa), “Tinggi” sebesar 28,40% (25 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 5,68% (5 siswa), dan “Sangat Rendah” sebesar 7,95% (7 siswa). Berdasarkan hasil tersebut diartikan persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cermin dalam kategori “Sedang” 38,63%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cermin maka dapat disimpulkan berada pada kategori sedang. Hasil penelitian secara keseluruhan dengan kategori sedang tersebut telah dijabarkan oleh siswa melalui angket terbuka yang mana sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran berbasis dalam jaringan pada pandemi covid-19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sepenuhnya belum efektif. Hal tersebut dijelaskan oleh siswa dikarenakan pendidikan jasmani olahraga merupakan pembelajaran pendidikan praktik yang harus dilakukan guna mengolah aktivitas fisik, selain itu dengan terhambatnya koneksi internet di masing-masing wilayah siswa menjadikan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring kurang efektif, siswa merasa kurangnya kesempatan untuk berdiskusi dengan guru serta interaksi secara langsung dengan teman-teman.


## DAFTAR PUSTAKA

- Aguss, Rachmi Marsheilla, and Eko Bagus Fahrizqi. "Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati." *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 19.2 (2020): 164-174.
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Olahraga Selama New Normal Pandemi Covid-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53-62.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap Pemberlakuan New Normal dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh. *Sport Science And Education Journal*, 1(2).
- Hardiyono, B. (2020). Tingkat kecemasan sebelum bertanding dan percaya diri pada saat bertanding atlet Pelatda Pengprov FPTI Sumatera Selatan. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 47-54.
- Karwono, Heni Mularsih. 2018. Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemamfaatan Sumber Belajar-Ed.1 -Cet. 2.-Depok: Rajawali Pers.
- Mahfud, Bagus. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science & Education Journal*. 1 (1), 31-37
- Mudyaharjo Redja. 2012 Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosdiani, Dini. (2014). Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta



- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, A.(2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono.2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Yuliandra, Fahrizqi. (2018). Pengembangan Model Latihan Jump Shot Bola Basket. *Journal Of S.P.O.R.T. 2 (1)*, 36-7

## BIOGRAFI PENULIS

	<p><b>Apta Melyza</b> Lahir di Rawa Bening, 18 Maret 1999, Kecamatan Buay Madang Kabupaten Oku Timur. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Baradatu saat ini sedang menempuh Pendidikan di Program Sarjana S1 Pendidikan Olahraga Universitas Teknokrat Indonesia. Penulis dapat dihubungi melalui email: aptamelyza99@gmail.com.</p>
	<p><b>Rachmi Marsheilla Aguss, M.Pd,</b> Lahir di Bandar Lampung, 19 September 1990, Menyelesaikan Pendidikan S1 di FKIP Universitas Lampung Program Studi Penjaskesrek (2008-2013) dan melanjutkan Pendidikan S2 di Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Program Studi Pendidikan Olahraga (2013-2015). Pada saat ini penulis juga sebagai pengajar di Universitas Teknokrat Indonesia di Program Studi Pendidikan Olahraga (2018-sekarang). Penulis dapat dihubungi melalui email : rachmi.ma@teknokrat.ac.id</p>